

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

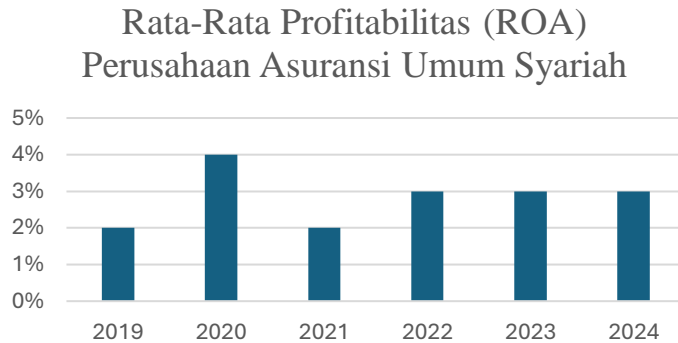
Asuransi syariah pada era globalisasi saat ini semakin dianggap penting oleh masyarakat Indonesia sebagai upaya perlindungan terhadap risiko yang tidak terduga. Hal ini tercermin dari ekspektasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperkirakan kontribusi asuransi syariah pada tahun 2024 mencapai Rp. 8,57 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp. 4,39 triliun (OJK, 2023).

Sektor asuransi syariah mulai berkembang di Indonesia sejak dibentuknya Tim Pembentukan Takaful Indonesia (TEPATI). Seiring berjalannya waktu, perkembangan industri ini tidak hanya terbatas pada asuransi jiwa, tetapi juga merambah ke asuransi umum. Asuransi umum syariah pertama kali tercatat secara resmi pada tanggal 2 Juni 1995 (Sula, 2004). Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa sektor bisnis asuransi syariah semakin beragam, mencakup perlindungan terhadap risiko kerugian maupun jiwa. Seiring dengan ekspansi tersebut, perusahaan asuransi syariah perlu mempertimbangkan kinerja

perusahaannya agar mampu bersaing secara berkelanjutan serta dapat menjaga kepercayaan para peserta.

Profitabilitas perusahaan dalam laporan keuangannya merupakan metrik umum untuk mengevaluasi kesuksesan industri asuransi syariah. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan asuransi umum syariah. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Efisiensi manajemen juga ditunjukkan oleh rasio ini. Selain itu, rasio ini mencerminkan efektivitas kinerja manajemen, yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan maupun pendapatan investasi (Kasmir, 2022). Indikator yang sangat baik mengenai kinerja suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas yang tinggi. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil pengembalian investasi yang diperoleh.

*Return on Asset* (ROA) merupakan indikator profitabilitas yang digunakan dalam studi ini. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan ditunjukkan oleh rasio *Return on Asset* (ROA), yang membandingkan laba bersih dengan total aset. Perusahaan dikategorikan baik jika rasio tersebut melebihi 2% (Kasmir, 2022). Berikut grafik perolehan profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi umum syariah.



*Sumber: laporan keuangan masing-masing perusahaan (data diolah)*

**Gambar 1.1** Rata-Rata Profitabilitas Asuransi Umum Syariah

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan trend pertumbuhan profitabilitas yang fluktuasi selama kurun waktu 6 tahun. Pada periode 2019 profitabilitas mencapai 2%, dan mengalami peningkatan pada periode 2020 sebesar 4%, namun pada periode 2021 profitabilitas menyusut sebesar 2%, dan kembali meningkat pada periode 2022-2024 sebesar 3%. Hal tersebut terjadi dikarenakan berbagai faktor eksternal dan internal. Industri asuransi syariah mengalami penurunan hasil investasi yang disebabkan oleh volatilitas pasar keuangan dan ketidakpastian ekonomi, yang mengurangi pendapatan dari portofolio investasi perusahaan. Sehingga, hal tersebut memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah (Yolandha, 2021).

Fluktuasi yang terjadi menjadi alasan penulis untuk menelaah secara mendalam terkait mekanisme yang berlaku pada perusahaan

asuransi umum syariah, terutama terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas. Dalam rangka meningkatkan rasio profitabilitas, perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memberikan dampak terhadap kinerjanya. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa imbal hasil investasi berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah (Faoziyyah & Laila, 2020). Lebih lanjut, penelitian lain menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) juga berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah (William & Colline 2022).

Peningkatan hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) memainkan peran yang sangat penting bagi perusahaan asuransi umum syariah, karena keduanya secara langsung berkontribusi terhadap keuntungan dan stabilitas keuangan perusahaan. Hasil investasi yang ideal dapat meningkatkan laba perusahaan, sementara *Risk Based Capital* (RBC) yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Oleh karena itu, perusahaan asuransi umum syariah perlu fokus pada pengelolaan investasi yang efisien dan menjaga tingkat *Risk Based Capital* (RBC) yang sehat untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar (Markonah & Selliamanik, 2023).

Secara umum, perkembangan asuransi umum syariah di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sumber daya serta kinerja keuangan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan kondisi industri serta perekonomian makro (Oner Kaya, 2015). Penelitian ini menekankan faktor internal karena sumber daya dan kemampuan internal dianggap sebagai dasar yang lebih baik untuk strategi keunggulan kompetitif jangka panjang (Zainudin, R. et al., 2018). Dua faktor internal utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah adalah hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC).

Faktor pertama yang diteliti pengaruhnya yakni hasil investasi. Salah satu pemasukan inti bagi entitas asuransi syariah yang berasal dari aktivitas investasi, sebab dalam operasionalnya, entitas mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Investasi ini masuk ke bank syariah, obligasi, pasar modal, pegadaian, dan instrumen bisnis lain yang mengikuti kontrak Islam (Sula, 2004). Selain itu, hasil investasi juga diterapkan dengan sistem bagi hasil yang bersifat proporsional, jika hasil investasi terus tumbuh dan keuntungannya besar, bagi hasil yang dibayarkan akan meningkat. Oleh karena itu, hasil investasi merupakan faktor penting dalam menentukan

profitabilitas perusahaan. Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan hasil investasi perusahaan asuransi umum syariah.



*Sumber: laporan keuangan masing-masing perusahaan (data diolah)*

### **Gambar 1.2** Rata-Rata Hasil Investasi Asuransi Umum Syariah

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan rata-rata hasil investasi pada periode 2020 menurun tipis sebesar Rp 4 miliar, tetapi kondisi itu berbeda dengan *Return On Asset* (ROA) yang justru naik sebesar 4%. Pada periode 2021, hasil investasi kembali merosot cukup tajam menjadi Rp 3,6 miliar, dan penurunan tersebut disertai dengan turunnya *Return On Asset* (ROA) sebesar 2%. penurunan hasil investasi tersebut dikarenakan salah satunya dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar modal global, termasuk kekhawatiran terhadap kebijakan *tapering off* oleh *the fed* yang menyebabkan naiknya *yield us treasury* dan potensi arus keluar dana dari pasar domestik. Akibatnya, nilai investasi yang

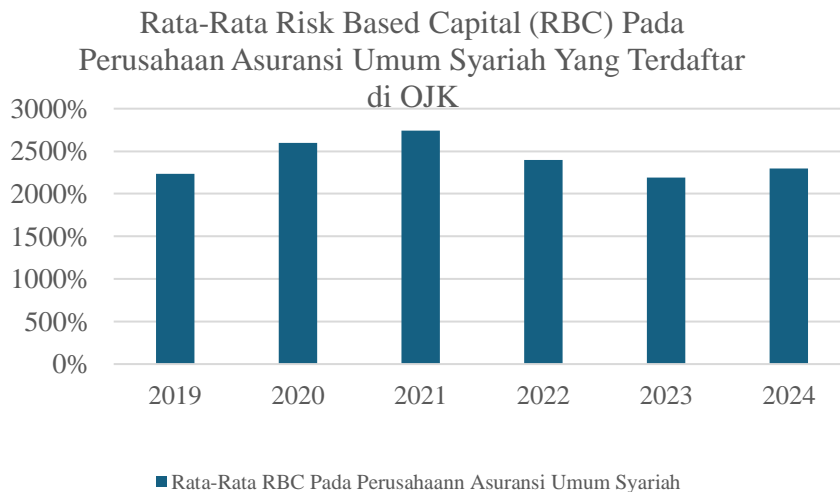
dimiliki perusahaan ikut turun dan hal tersebut mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) (Mayasari, 2022).

Merujuk penelitian Faoziyyah & Laila (2020), Perusahaan asuransi syariah Indonesia mendapatkan keuntungan dari imbal hasil investasi. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Fira Agustin & Asri Suangga (2018), yang juga mencapai kesimpulan serupa. Namun, penelitian Setyaningsih et al., (2021), mengindikasikan jika hasil investasi tidak memiliki kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Faktor kedua yang diteliti pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Risk Based Capital* (RBC). untuk menjalankan kegiatan operasional secara efektif, perusahaan asuransi umum syariah perlu mengukur tingkat kesehatan pengelolaan keuangannya, salah satunya dengan memelihara solvabilitas yang dikenal sebagai *Risk Based Capital* (RBC). *Risk Based Capital* (RBC) adalah alat ukur yang digunakan guna mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menentukan kecukupan modal untuk menutupi kewajiban utangnya. Semakin tinggi risiko atau utang yang dimiliki perusahaan asuransi umum syariah, makin besar pula dana yang diperlukan guna menghindari potensi risiko tersebut. Dalam industri asuransi umum syariah, pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat penting. Oleh karena itu, *Risk Based Capital* (RBC) diperlukan untuk menaksir sejauh mana perusahaan

mampu mengatasi potensi risiko serta memastikan perusahaan berada dalam kondisi finansial yang sehat (Ratnasari, 2020).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK-RI) Nomor 53/PMK.010/2012, “perusahaan asuransi diwajibkan untuk memiliki tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan *Risk Based Capital* (RBC) dengan target minimal sebesar 120%” (PMK, 2012). Makin besar *Risk Based Capital* (RBC) yang dimiliki entitas asuransi maka makin sehat stabilitas keuangan serta mutu perusahaan tersebut. Berikut grafik rerata *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi umum syariah.



Sumber: laporan keuangan masing-masing perusahaan (data diolah)

**Gambar 1.3** Rata-Rata *Risk Based Capital* Asuransi Umum Syariah.

Berdasarkan Gambar 1.3 menunjukkan penurunan *Risk Based Capital* (RBC) pada periode 2022 sebesar 2395%, dan kembali

menurun pada periode 2023 sebesar 2188%. Penurunan *Risk Based Capital* (RBC) bertolak belakang dengan kondisi *Return On Asset* (ROA) yang memperoleh peningkatan sebesar 3%. Hal tersebut dapat terjadi ketika entitas asuransi umum syariah berupaya menetapkan pencapaian level profitabilitas yang tinggi, maka tingkat solvabilitas perusahaan asuransi umum syariah mungkin mengalami penurunan, hal tersebut dapat terjadi karena kebutuhan terhadap risiko meningkat (Afiifah, 2022). Namun, penelitian William & Colline (2022) menghasilkan temuan berbeda, yakni bahwa semakin tinggi nilai *Risk Based Capital* (RBC), semakin besar pula profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah. Nilai *Risk Based Capital* (RBC) bergantung pada sejauh mana perusahaan mampu mengelola kewajibannya dengan baik. Stabilitas solvabilitas perlu dijaga untuk memastikan kepercayaan peserta dan calon peserta terhadap perusahaan dalam menanggung risiko. Di samping itu, kontribusi peserta yang diterima dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan laba asuransi umum syariah.

Dengan adanya fenomena masalah di atas, serta adanya inkonsistensi hasil riset terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali kedua faktor tersebut dalam periode data penelitian yang berbeda. Sejalan dengan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengkaji

penelitian dengan judul “**Pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) pada periode 2019-2024 mengalami trend pertumbuhan yang fluktuasi, di mana pada periode 2019 mengalami penurunan, periode 2020 mengalami peningkatan, kemudian menyusut kembali pada periode 2021, dan naik kembali pada periode 2022-2024.
2. Pergerakan hasil investasi periode 2020-2021 mengalami penyusutan, namun periode 2022-2024 memperlihatkan kenaikan hasil investasi, selain itu, adanya inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Faoziyyah & Laila (2020) dan Fira Agustin & Asri Suangga (2018) yang menyatakan bahwa hasil investasi berkontribusi positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang di lakukan Setyaningsih et al., (2021) menyatakan

bahwa hasil investasi tidak memiliki kontribusi terhadap profitabilitas.

3. Perkembangan *Risk Based Capital* (RBC) periode 2019-2021 mengalami peningkatan, namun periode 2022-2023 terjadi penyusutan, dan kembali meningkat pada periode 2024. Selain itu, adanya inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu, seperti temuan William & Colline (2022) yang menyatakan *Risk Based Capital* (RBC) memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang di lakukan Afifah (2022) menyatakan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) tidak memiliki kontribusi terhadap profitabilitas.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas bagaimana hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 hingga 2024.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019–2024?
2. Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019–2024?
3. Bagaimana pengaruh simultan hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019–2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2024.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2024.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terbagi menjadi dua kategori, yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis, sebagaimana penjelasan berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pemahaman, khususnya terkait hubungan antara hasil investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019–2024.

- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti lain di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan menjadi referensi akademis untuk membahas faktor-faktor penelitian.

### b. Bagi Penulis

Penulis berharap para pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai batu loncatan untuk pengetahuan teoritis dan praktis lebih lanjut dengan meninjau data secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini karena akan membantunya memahami faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam.

### c. Bagi Semua Pihak

Semua pihak yang berkepentingan dengan faktor-faktor yang dianalisis diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah pengetahuan.

## G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Bambang Sugiharto, Fira Agustin, dan Asri Suangga (2018).	Pengaruh <i>Premium Growth Ratio</i> , <i>Risk Based Capital</i> Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.	Berdasarkan temuan penelitian, secara parsial <i>premium growth ratio</i> dan <i>risk based capital</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>return on assets</i> . Namun, hasil investasi terbukti memengaruhi <i>return on assets</i> . Sementara itu, ketiga variabel tersebut secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .
2.	Agung Eko Supriyono (2019)	Pengaruh <i>Risk Based</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah	Melalui pengujian regresi sederhana, ditemukan bahwa <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh negatif

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		(Studi Pada PT. Asuransi Takaful dan PT. Asuransi Takaful Keluarga).	terhadap profitabilitas pada PT. Asuransi Takaful Umum dan PT. Asuransi Takaful Keluarga. Sementara itu, analisis korelasi mengindikasikan hubungan yang kuat antara <i>Risk Based Capital</i> dan ROA, serta hubungan sedang dengan ROE. Persentase kontribusi <i>Risk Based Capital</i> terhadap profitabilitas tercatat sebesar 44% untuk ROA dan 29% untuk ROE, sedangkan 56% dan 71% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
3.	Nurhayati dan Sinta Noprika (2020).	Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap <i>Return on Asset</i> Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ROA pada perusahaan asuransi dipengaruhi oleh hasil investasi, namun tidak dipengaruhi oleh pendapatan premi netto maupun beban klaim.
4.	Muthia Nur Soniati, Ruhadi, dan Mochammad Edman Syarief (2020).	Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018).	Hasil uji t mengindikasikan bahwa <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Variabel ini mampu menjelaskan ROA sebesar 44,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5.	Lulu Mardhiyah Sayekti, dan Suryo Budi Santoso (2020).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018).	Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan <i>debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh negatif, <i>debt to asset ratio</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan <i>risk based capital</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
6.	Alissa Azmul Faoziyyah, dan Nisful Laila (2020).	Faktor Internal dan Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2018.	Berdasarkan pengujian parsial, pertumbuhan kontribusi serta hasil investasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Ukuran perusahaan dan

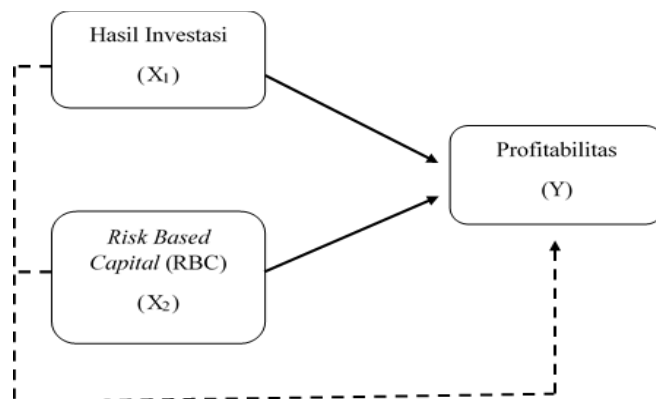
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			GDP berpengaruh positif meski tidak signifikan, sedangkan leverage, retakaful, dan inflasi memiliki pengaruh negatif yang juga tidak signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Retno Setyaningsih, Yulita Zanaria, dan Ana Septiani (2021).	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019).	Hasil analisis mengindikasikan bahwa secara parsial, variabel pendapatan premi dan hasil underwriting memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Sebaliknya, hasil investasi dan <i>Risk Based Capital</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, variabel pendapatan premi,

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			hasil investasi, hasil underwriting, dan <i>Risk Based Capital</i> terbukti memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.
8.	William, dan Fredella Colline (2022).	Analisis Rasio Pertumbuhan Premi dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Yang Dimediasi Oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh rasio pertumbuhan premi dan Risk Based Capital terhadap Return on Assets, dengan rasio beban klaim berperan sebagai mediator.
9.	Vivi Novitasari, dan Henny Ritha (2023).	Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting, dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Profitabilitas PT.	Berdasarkan hasil penelitian, pertumbuhan premi, hasil underwriting, dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh bersama-sama terhadap

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020.	profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk periode 2011–2020. Namun, secara parsial, pengaruh signifikan hanya ditemukan pada hasil underwriting dan <i>Risk Based Capital</i> .
10.	Fajarudin Abdullah (2024).	Pengaruh Klaim, Hasil Investasi, dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di AASI Tahun 2018-2022).	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa klaim dan <i>Risk Based Capital</i> (RBC) tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), sedangkan hasil investasi memiliki pengaruh terhadap ROA.

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan proses merumuskan jawaban teoritis terhadap permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi, namun masih memerlukan pembuktian melalui penelitian. Penyusunan kerangka pemikiran didasarkan pada berbagai teori dan konsep yang telah dijabarkan dalam tinjauan pustaka (Agung & Yuesti, 2019). Kerangka pemikiran juga mencerminkan kemampuan peneliti dalam mengolah nalar dan menyusun model teoritis sebagai upaya memecahkan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti sering menggunakan bagan untuk menjelaskan kerangka kerja konseptual. Bagan ini menunjukkan proses berpikir peneliti dan hubungan antar variabel yang diteliti (Syahputri et al., 2023). Penelitian ini menggunakan kerangka kerja konseptual berikut:



**Gambar 1.4** Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial.

- - - - -> : Pengaruh secara simultan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling terkait, di mana setiap bab memuat gagasan utama yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam beberapa sub-bab. Dengan pembagian ini, keseluruhan isi penelitian tersusun secara sistematis dan membentuk kesatuan pemikiran yang utuh. Secara umum, susunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat beberapa sub-bab, antara lain latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan tinjauan umum, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta hipotesis-hipotesis yang dikembangkan untuk diuji.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan uraian mengenai temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan, lengkap dengan hasil analisisnya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat bagian akhir penelitian, yang mencakup kesimpulan serta ringkasan uraian dan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, sekaligus memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, daftar pustaka, dan lampiran.